TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 4 (2026) Page: 6080-6086
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Students' Perceptions of the Use of AI Tools in English Academic Writing

Muhammad Fajar Rafli Saputra[1] Muhammad Daud[2]
Muhammad Nahid Hariry[3] Muhammad Rasyid[4]
*mhmddfajar15@gmai.com
[1,2,3,4]Palangka Raya State Islamic University, Faculty of Sharia, Islamic Family Law Study Program

ABSTRACT
The development of generative artificial intelligence (AI) has transformed the ways students access information, learn, and complete academic assignments. In English academic writing, AI tools can assist with text translation, grammar correction, idea development, sentence construction, and writing feedback. However, these conveniences raise concerns regarding technological dependency, information accuracy, critical thinking skills, originality, and academic integrity. This article presents a research design examining students' perceptions of the use of generative AI in English academic writing across five dimensions: perceived benefits, ease of use, risks, academic integrity, and AI literacy. The study is designed using a descriptive quantitative approach with a five-point Likert-scale questionnaire. The respondents are planned to consist of active university students who are familiar with or have used generative AI for academic purposes and will be selected through purposive sampling. The data will be analyzed using frequencies, percentages, means, and standard deviations. Since the research data have not yet been reported, this article does not present empirical findings. This research design is expected to provide a basis for mapping students' perceptions and developing recommendations for the critical, ethical, and responsible use of AI.

Keywords: Generative AI; Student Perceptions; Academic Writing; English; AI Literacy.

PENDAHULUAN
Perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) merupakan salah satu perubahan penting dalam dunia pendidikan. AI generatif, khususnya model yang dapat menghasilkan teks berdasarkan instruksi pengguna, kini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari ide, memahami materi, menerjemahkan bahasa, menyusun draf tulisan, memperbaiki tata bahasa, dan memperoleh penjelasan tambahan. Kehadiran teknologi ini membuka peluang untuk mendukung pembelajaran, namun juga menuntut pengguna untuk memahami batasan dan tanggung jawab yang menyertainya.

Penulisan akademik bahasa Inggris adalah salah satu bidang yang berpotensi terdampak oleh penggunaan AI. Penulisan akademik menuntut ketepatan tata bahasa, penguasaan kosakata, struktur paragraf, koherensi, penggunaan bukti, dan penyajian argumen. Bagi mahasiswa yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris, tuntutan ini bisa menjadi tantangan, terutama ketika kemampuan menyusun kalimat dan menggunakan gaya bahasa formal masih dalam tahap perkembangan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

AI dapat membantu pada beberapa tahap penulisan, misalnya dengan menawarkan ekspresi alternatif, menunjukkan kemungkinan kesalahan tata bahasa, atau memberikan umpan balik awal terhadap struktur tulisan. Kasneci et al. (2023) menunjukkan bahwa model bahasa besar (*large language models*) memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran, tetapi penggunaannya juga disertai dengan keterbatasan yang memerlukan evaluasi kritis terhadap keluaran AI. Tinjauan Khalifa dan Albadawy (2024) juga mengidentifikasi berbagai domain penulisan akademik dan penelitian yang dapat didukung oleh AI, di samping tantangan dalam mempertahankan integritas akademik dan menjaga keseimbangan antara bantuan AI dan pertimbangan manusia.

Namun, kemudahan dalam menghasilkan teks tidak serta-merta berarti mahasiswa telah memahami materi atau mengalami peningkatan keterampilan menulis. Jika mahasiswa menerima jawaban AI tanpa memeriksa kebenarannya dan tanpa memahami alasan di balik perbaikan yang diberikan, proses pembelajaran dapat menjadi dangkal. Oleh karena itu, penggunaan AI sebagai alat bantu belajar perlu dibedakan dari penggunaannya sebagai pengganti proses berpikir dan menulis secara mandiri.

Pedoman UNESCO menekankan perlunya pendekatan yang berpusat pada manusia (*human-centered approach*) dalam penggunaan AI generatif untuk pendidikan dan penelitian. Pendekatan ini mencakup perhatian pada etika, perlindungan data, kesesuaian penggunaan untuk tujuan pembelajaran, dan tanggung jawab pengguna (Miao & Holmes, 2023). Dalam konteks akademik, mahasiswa perlu menyadari bahwa keluaran AI dapat mengandung kesalahan, sementara tanggung jawab atas isi karya yang dikumpulkan tetap berada pada penulis.

Isu lain yang muncul berkaitan dengan integritas akademik. Menggunakan AI untuk memperoleh penjelasan atau umpan balik tidaklah sama dengan menyerahkan seluruh proses penulisan kepada AI dan kemudian mengklaim hasilnya sebagai karya mandiri. Cotton et al. (2024) membahas bahwa kemunculan ChatGPT menimbulkan tantangan baru terhadap praktik penilaian dan integritas akademik di perguruan tinggi, sementara Dwivedi et al. (2023) mencatat bahwa pandangan para ahli masih terbelah mengenai perlunya penggunaan ChatGPT dibatasi atau diatur. Oleh karena itu, aturan penggunaan AI perlu dipahami dengan jelas oleh mahasiswa maupun dosen.

Persepsi mahasiswa penting untuk diteliti karena mahasiswa adalah pengguna langsung teknologi ini dalam kegiatan pembelajaran. Persepsi dapat mencakup penilaian terhadap manfaat, kemudahan, risiko, tanggung jawab akademik, dan kebutuhan literasi AI. Tinjauan cepat literatur Lo (2023) mengenai ChatGPT dalam pendidikan juga menunjukkan bahwa dampak teknologi ini perlu dikaji dengan mempertimbangkan konteks pembelajaran dan keterbatasan bukti yang tersedia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan alat AI generatif dalam penulisan akademik bahasa Inggris, dengan fokus pada manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, integritas akademik, dan literasi AI. Artikel ini merupakan rancangan penelitian; kesimpulan mengenai tren persepsi mahasiswa dapat ditetapkan setelah data dikumpulkan dan dianalisis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan kecenderungan respons responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan AI dalam penulisan akademik bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan eksperimental dan tidak bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif di [Universitas Islam Negeri Palangka Raya / Program Studi Hukum Keluarga Islam] yang mengetahui atau telah menggunakan AI generatif untuk kegiatan akademik. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) karena penelitian ini memerlukan responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dengan AI generatif. Kriteria sampel adalah: (1) mahasiswa aktif; (2) telah mengerjakan tugas atau kegiatan penulisan akademik; (3) mengetahui atau telah menggunakan AI generatif; dan (4) bersedia berpartisipasi. Jumlah target responden adalah [75] mahasiswa. Penentuan jumlah sampel 75 mahasiswa ini dipertimbangkan berdasarkan kesesuaian responden dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Palangka Raya yang memiliki pengalaman menggunakan AI generatif untuk kegiatan akademik. Jumlah ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian serta mempertimbangkan keterjangkauan responden dan waktu pelaksanaan penelitian. Jumlah responden aktual akan dilaporkan setelah pengumpulan data selesai. Karena pemilihan sampel bersifat *purposive*, hasil penelitian hanya mendeskripsikan responden yang terlibat dan tidak dapat digeneralisasi di luar karakteristik sampel tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik responden dan pernyataan persepsi. Pernyataan persepsi disusun berdasarkan lima dimensi dalam kerangka konseptual (manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, integritas akademik, dan literasi AI), ditambah dengan butir pengalaman penggunaan AI yang berfungsi untuk mendeskripsikan profil responden dan tidak dihitung sebagai dimensi persepsi (Tabel 1). Skala Likert lima tingkat digunakan dengan ketentuan 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Kuesioner lengkap disajikan pada Lampiran 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Dimensi	Indikator	Butir
Pengalaman penggunaan AI (profil responden)	Penggunaan AI generatif untuk kegiatan akademik, penulisan bahasa Inggris, penerjemahan atau pemahaman teks, dan pemeriksaan tata bahasa	A1–A4
Manfaat yang dirasakan	Perbaikan tata bahasa; pemahaman kosakata; pengembangan ide kejelasan struktur kalimat; umpan balik awal	B1–B5
Kemudahan penggunaan	Kemudahan akses; kemampuan menyusun instruksi; kemampuan memahami dan menilai saran AI	C1–C3
Risiko yang dirasakan	Kekhawatiran terhadap informasi yang tidak akurat ketergantungan pada teknologi	D1–D2
Integritas akademik	Tanggung jawab atas isi tulisan; keaslian karya; kepatuhan terhadap aturan dosen atau universitas; pengungkapan penggunaan AI	E1–E4
Literasi AI	Verifikasi informasi; verifikasi keberadaan dan keakuratan referensi; kebutuhan pelatihan penggunaan AI secara kritis dan bertanggung jawab	F1–F3

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarluaskan, butir-butir kuesioner akan ditinjau untuk memastikan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan setiap pernyataan sesuai dengan dimensi yang diukur. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan pada bagian hasil penelitian. Hasil studi dan uji coba, termasuk nilai koefisien reliabilitas, akan dilaporkan dalam artikel hasil penelitian.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Prosedur Pengumpulan Data

Kuesioner didistribusikan secara daring (*online*) atau luring (*offline*) setelah responden memperoleh informasi mengenai tujuan penelitian dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi. Pengumpulan data dilakukan pada [bulan/tahun]. Peneliti mencatat jumlah kuesioner yang diterima, jumlah jawaban yang valid, serta data yang dikeluarkan dari analisis beserta alasannya. Identitas pribadi yang tidak diperlukan tidak dikumpulkan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variasi jawaban. Analisis dilakukan pada tingkat butir dan tingkat dimensi setelah data diperiksa kelengkapan dan validitasnya. Persentase jawaban dihitung menggunakan rumus berikut, dengan P sebagai persentase, f sebagai frekuensi jawaban, dan N sebagai jumlah jawaban valid pada butir tersebut.

$P = (f/N) \times 100\%$

Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus berikut, dengan x sebagai skor jawaban dan N sebagai jumlah jawaban valid. Skor setiap dimensi dihitung sebagai nilai rata-rata dari butir-butir pada dimensi tersebut.

$\bar{x} = \Sigma x / N$

Standar deviasi (s) dihitung dengan rumus berikut. Pada tingkat dimensi, nilai rata-rata dan standar deviasi dihitung dari skor dimensi masing-masing responden.

$s = \sqrt{[\Sigma(x - \bar{x})^2 / (N - 1)]}$

Interpretasi nilai rata-rata menggunakan interval kelas yang sama panjang, yaitu $(5 - 1) / 5 = 0{,}80$, sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Pada dimensi risiko, nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat kekhawatiran yang tinggi, bukan penilaian positif terhadap AI.

Tabel 2. Kategori interpretasi nilai rata-rata

Rentang Nilai Rata-rata	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat tinggi

Etika Penelitian

Partisipasi responden bersifat sukarela. Responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, kerahasiaan data, dan hak untuk tidak melanjutkan partisipasi. Data hanya digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melaporkan hasil secara jujur, termasuk jika hasilnya tidak sesuai dengan asumsi awal.

Keterbatasan Desain

Desain ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pemilihan sampel secara *purposive* membuat hasil penelitian hanya mendeskripsikan responden yang terlibat dan tidak dapat digeneralisasi di luar karakteristik sampel tersebut. Kedua, data berupa persepsi yang dilaporkan oleh responden sendiri melalui kuesioner, sehingga tidak dapat digunakan sebagai bukti bahwa AI meningkatkan keterampilan menulis, kemampuan literasi AI, atau perilaku akademik tertentu. Ketiga, butir-butir literasi AI berfokus pada verifikasi informasi, verifikasi referensi, dan kebutuhan pelatihan; aspek lain, seperti perlindungan data pribadi, belum tercakup dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil

Bagian hasil akan diisi setelah kuesioner dikumpulkan dan data dianalisis. Tabel 3 dan Tabel 4 berikut ini merupakan format tabel dan bukan merupakan hasil penelitian yang sebenarnya (data

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

di bawah ini adalah contoh simulasi untuk keperluan rancangan).

Tabel 3. Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Program Studi	Hukum Keluarga Islam	42	60,0
	Hukum Ekonomi Syariah	18	25,7
	Hukum Tata Negara	10	14,3
	Jumlah	**70**	**100**
Semester	Semester 3	15	21,4
	Semester 5	32	45,7
	Semester 7	23	32,9
	Jumlah	**70**	**100**
Pengalaman menggunakan AI	Belum pernah	8	11,4
	1–6 bulan	25	35,7
	7–12 bulan	22	31,4
	Lebih dari 1 tahun	15	21,5
	Jumlah	**70**	**100**
Total responden valid	**---**	**70**	**100**

Tabel 4. Nilai rata-rata persepsi per dimensi

Dimensi	Jumlah Butir	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
Manfaat yang dirasakan	5	4,12	0,58	Sangat tinggi
Kemudahan penggunaan	3	3,95	0,64	Tinggi
Risiko yang dirasakan	2	2,41	0,79	Rendah
Integritas akademik	4	4,28	0,52	Sangat tinggi
Literasi AI	3	3,67	0,61	Tinggi

Keterangan kategori:

- 1,00 – 1,79 = Sangat Rendah
- 1,80 – 2,59 = Rendah
- 2,60 – 3,39 = Sedang
- 3,40 – 4,19 = Tinggi
- 4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

Pembahasan

Pembahasan akan disusun berdasarkan hasil kuesioner yang sebenarnya. Dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi dan terendah akan dibandingkan, variasi jawaban akan diperiksa, dan pola yang muncul akan dijelaskan tanpa melakukan generalisasi di luar karakteristik sampel. Jika mahasiswa menganggap AI bermanfaat namun di saat yang sama juga mengungkapkan kekhawatiran terhadap ketergantungan, temuan tersebut dapat dibahas sebagai persepsi yang berlapis (kompleks), namun interpretasi semacam itu hanya akan disampaikan jika benar-benar didukung oleh data.

Temuan akan didialogkan dengan literatur mengenai peluang dan keterbatasan model bahasa besar (*large language models*) dalam pendidikan (Kasneci et al., 2023; Lo, 2023), integritas akademik (Cotton et al., 2024), dan pedoman penggunaan AI yang bertanggung jawab

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

(Miao & Holmes, 2023). Klaim bahwa AI meningkatkan kemampuan menulis tidak akan diajukan karena penelitian ini hanya mengukur persepsi. Untuk menilai perubahan kemampuan menulis secara langsung, penelitian tindak lanjut perlu menggunakan pengukuran kualitas tulisan yang tepat atau desain komparatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan (AI) generatif dalam penulisan akademik bahasa Inggris melalui lima dimensi utama, yaitu manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, integritas akademik, dan literasi AI. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat dirumuskan pada tahap rancangan ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat AI generatif.** AI generatif berpotensi membantu mahasiswa dalam penulisan akademik bahasa Inggris, khususnya untuk memahami materi, mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan, menerjemahkan teks, memperbaiki tata bahasa, memilih kosakata, dan memperjelas kalimat. Namun, manfaat yang benar-benar dirasakan oleh mahasiswa perlu diketahui secara pasti melalui hasil kuesioner.
2. **Kemudahan penggunaan AI.** Kemudahan penggunaan merupakan salah satu aspek penting dalam memahami persepsi mahasiswa terhadap AI generatif. Aspek ini mencakup kemudahan mengakses aplikasi, menyusun instruksi, memahami respons, dan menerapkan saran AI dalam proses penulisan. Namun, kemudahan penggunaan tidak selalu mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu menilai keakuratan informasi yang dihasilkan oleh AI.
3. **Risiko penggunaan AI.** Penggunaan AI generatif juga memiliki risiko, seperti ketidakakuratan informasi, referensi yang tidak dapat diverifikasi, ketergantungan pada teknologi, dan berkurangnya keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir mandiri. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu disertai dengan pemeriksaan informasi dan penilaian kritis terhadap setiap keluaran (*output*) yang akan digunakan dalam penulisan akademik.
4. **Integritas akademik.** Penggunaan AI dalam penulisan akademik perlu memperhatikan kejujuran, orisinalitas, tanggung jawab atas isi tulisan, dan kepatuhan terhadap ketentuan akademik. AI dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, namun mahasiswa tetap bertanggung jawab untuk memeriksa informasi, memastikan kebenaran referensi, dan mematuhi aturan terkait penggunaan serta pengungkapan bantuan AI yang berlaku.
5. **Kebutuhan literasi AI.** Literasi AI diperlukan agar mahasiswa mampu memahami keterbatasan teknologi, mengevaluasi keluaran AI, memverifikasi informasi dan referensi, serta menggunakan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab. Pengembangan literasi AI sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengesampingkan kemandirian belajar dan integritas akademik.

Secara keseluruhan, rancangan penelitian ini menyediakan kerangka kerja untuk memetakan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI generatif dalam penulisan akademik bahasa Inggris. Namun, kelima aspek tersebut belum dapat disimpulkan sebagai temuan empiris sebelum kuesioner disebarkan dan data dianalisis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata berdasarkan jawaban responden mengenai manfaat, kemudahan, risiko, integritas akademik, dan kebutuhan literasi AI.

DAFTAR PUSTAKA

Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International, 61*(2), 228–239. https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., . . . Wright, R. (2023). Opinion paper: "So what if ChatGPT wrote it?" Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management, 71*, Article 102642. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642

Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., . . . Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences, 103*, Article 102274. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274

Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update, 5*, Article 100145. https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145

Lo, C. K. (2023). What is the impact of ChatGPT on education? A rapid review of the literature. *Education Sciences, 13*(4), Article 410. https://doi.org/10.3390/educsci13040410

Long, D., & Magerko, B. (2020). What is AI literacy? Competencies and design considerations. In *Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1–16). Association for Computing Machinery. https://doi.org/10.1145/3313831.3376727

Miao, F., & Holmes, W. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000386693

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135